

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan di MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang

Naida, Muzakkir, Eustakia¹

¹Institut Ilmu Hukum dan Ekonomi Lamaddukelleng Sengkang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang, Kabupaten Wajo. Populasi dalam penelitian ini yakni karyawan dan pelaku usaha pada di MBS Automotif Bridal. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yakni seluruh Pengusaha di MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Pengambilan sampel yakni dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden agar kiranya dijawab, dan kuesioner ini diberikan kepada responden yang melakukan kegiatan usaha di MBS Automotif Bridal Sengkang. Analisis data yang digunakan yaitu Analisis Korelasi Sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hasil perhitungan regresi sederhana di atas, maka diperoleh nilai a (konstanta) sebesar -62.86 dan nilai (koefisien regresi) sebesar 1.83. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika Literasi Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun, maka Perilaku Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo naik sebesar 1.83. Ini berarti bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun akan cenderung memiliki tingkat Perilaku Keuangan yang tinggi; 2) Terbuktinya hipotesis tersebut dapat dikarenakan responden sebagai karyawan dan pelaku Usaha MBS Automotif Bridal dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Di MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang.

Kata Kunci: *literasi keuangan, sikap keuangan, pengelolaan keuangan, sengkang*

PENDAHULUAN

Mengelola keuangan merupakan realita yang dihadapi setiap orang dalam kehidupannya sehari-hari, di mana seseorang perlu mengelola keuangannya dengan baik agar pendapatan dan pengeluaran tetap seimbang, terkelola dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Itulah sebabnya kecerdasan finansial harus diperhatikan dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah kemampuan seseorang untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial.

Regulator Keuangan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), melakukan survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan masyarakat. Survei nasional menunjukkan bahwa hanya 21,84 % penduduk Indonesia yang melek huruf (pengetahuan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk karakteristik, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban produk dan jasa keuangan, serta memiliki kemampuan menggunakan produk keuangan (Delyana).

Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan, di mana semakin tinggi literasi keuangan maka pengelolaan keuangan akan semakin terkontrol. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu penerapan konsep pengelolaan keuangan pada level individu. Pengelolaan keuangan yang meliputi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan sangat penting dalam mencapai kesejahteraan keuangan. Kegiatan perencanaan mencakup kegiatan yang merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh untuk beberapa penggunaan. Manajemen adalah aktivitas mengatur atau mengendalikan ekonomi secara efektif, sedangkan kontrol adalah aktivitas mengevaluasi apakah manajemen keuangan direncanakan atau dianggarkan.

Permasalahan umum yang dialami oleh masyarakat adalah masih memiliki pendapatan yang tidak mencukupi atau masih belum memenuhi kebutuhan yang diinginkan serta keterbatasan pengelolaan keuangan. Masyarakat harus belajar mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya, seseorang sudah memperkirakan kebutuhan bulannya. Namun, biasanya dana habis sebelum waktu yang ditentukan. Ini karena manajemen keuangan yang buruk dan kebutuhan yang mendesak.

Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berkaitan dengan perilaku keuangan yang baik, namun sikap keuangan juga sangat diperlukan seseorang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat untuk mengelola keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Orang dari berbagai latar belakang memiliki manajemen keuangan yang berbeda untuk setiap orang. Kebanyakan orang tidak memiliki pengetahuan keuangan, sehingga tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik. Dan ada juga orang yang mengelola keuangannya dengan baik bahkan berhasil menyisihkan uangnya untuk ditabung atau bentuk investasi lainnya. Oleh karena itu, sangat penting bagi masyarakat untuk menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta niat positif untuk menjadi orang yang memimpin perekonomian dan hidup lebih sejahtera di masa depan.

Adapun tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo.”

Saat ini Mesran Baru Sengkang mengelola keuangannya secara manual atau nota. Baik itu menghitung pengeluaran dan pemasukan di tiap harinya. Sehingga sering terjadi banyak kekeliruan dalam menghitung pemasukan tiap harinya. Maka dari itu sangat penting untuk diketahui bagaimana pengelolaan keuangannya. Bagaimana seseorang mampu bersikap terhadap perilaku pengelolaan keuangan di MBS. Masalah-masalah apa yang terjadi di MBS sengkang seorang harus mampu memecahkannya hal itu menunjukkan bagaimana mereka harus bersikap terhadap keuangan yang ada di

perusahaannya.

Dengan melakukan penelitian tersebut peneliti ingin membuktikan seberapa berpengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan di MDB Automotif Bridal Sengkang Kabupaten Wajo.

Peneliti Terdahulu

1. Yashica Putri Rizkiana dan Kartini (Jurusan Manajemen), dengan Judul “*Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*”, tahun 2017, (metode kuantitatif). Adapun hasil yang diperoleh menunjukkan ada perbedaan tingkat financial literacy mahasiswa FE UII berdasarkan gender Hal ini berarti ada perbedaan tingkat *financial literacy* antara laki-laki dan perempuan karena perempuan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.
2. Dian Anita Sari. (Jurusan Manajemen), dengan judul “*Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE ‘YPPI’ Rembang)*” pada tahun 2017, (metode kuantitatif yang bersifat survey). Dengan hasil yang diperoleh membuktikan secara statistik bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Secara statistik menemukan koefisien regresi sebesar 0,275, thitung sebesar 2,887, dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Nilai thitung (2,887) > nilai ttabel (1,987) maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan Mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan

Hipotesis

Adapun hipotesis atau perkiraan sementara dari penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh Literasi Keuangan (x) yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan (y) di MBS Automotif Bridal Sengkang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan penelitian yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifis, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Menurut Sugiyono (2015:13) Pengumpulan data ini menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan pengumpulan data yang dilakukan secara kuesioner kemudian akan dihitung berdasarkan rumus-rumus statistik. Sehingga diperoleh hasil dalam bentuk angka.

Jenis data yang digunakan yaitu, kualitatif dan kuantitatif. Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner ke karyawan dan Pelaku Usaha MDB Automotif Bridal Sengkang Kabupaten Wajo yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh peneliti dari beberapa pihak mengenai hal yang berkaitan dengan MDB Automotif Bridal Sengkang Kabupaten Wajo. Responden dalam penelitian ini yakni pelanggan dan karyawan toko Lucki Cell Pompanua Kabupaten Bone yang disusun menggunakan skala likers.

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu pelanggan yang melakukan pembelian

di Toko Lucki Cell Pompanua Kabupaten Bone. Sampel dalam penelitian ini yaitu responden yang bekerja sebagai Karyawan dan Pelaku Usaha di MDB Automotif Bridal Sengkang. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek seperti literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan. Penentuan jumlah sampel yaitu sampel penuh yaitu semua karyawan dan pelaku usaha di MDB Automotif Bridal Sengkang, yaitu 15 Orang yang ditentukan berdasarkan pendapat Sugiyono (2013, h.148) yang menyatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Metode analisis data menggunakan Uji Regresi Linear sederhana.

$$y = \alpha + \beta x$$

$$\alpha = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\beta = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Di mana;

x = Variabel Terikat (Perilaku Keuangan)

y = Variabel bebas (literasi keuangan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

Definisi Operasional

1. Literasi keuangan (x_1), memiliki indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Pengetahuan (*knowledge*)
 - b. Keterampilan (*skill*)
 - c. Bertanggung jawab (*Responsible*)
2. Sikap keuangan (x_2), adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan keuangan
 - b. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian/bulanan)
3. Perilaku pengelolaan keuangan (*y*), adapun indikator-indikatornya yaitu sebagai berikut:
 - a. Membayar tagihan tepat waktu.
 - b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja.
 - c. Mencatat pengeluaran dan belanja.
 - d. Menyediakan dan tidak terduga.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh data hasil responden disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	6	40.00
2	Perempuan	9	60.00
Total		15	100.00

Sumber: Hasil Data Sekunder 2022

Diperoleh bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin. Responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 6 orang dengan presentase 40% , sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang dengan persentase 60 %. Dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 15 orang dengan jumlah persentase 100%

Tabel 2. Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	25-30	10	66.67
2.	31-50	5	33.33
Jumlah		15	100%

Sumber: Hasil Data Sekunder 2022

Diperoleh bahwa jumlah responden berdasarkan usia. Jumlah berdasarkan umur responden dalam penelitian yang berumur 25-30 sebanyak 10 orang dengan presentase 66.67%, berumur 31-50 sebanyak 5 orang dengan presentase 33.33%. Dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 15 orang dengan jumlah presentase 100%

Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SMA	8	53.33
2.	D2	1	6.67
3.	D3	1	6.67
4	S1	5	33.33
Jumlah		15	100%

Sumber: Hasil Data Sekunder 2022

Diperoleh bahwa jumlah responden berdasarkan Pendidikan terakhir. Jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 8 orang dengan presentase 53,33%, D2 sebanyak 1 orang dengan presentase 6,67%, D3 sebanyak 1 orang dengan presentase 6,67 %, S1 hanya 5 orang dengan jumlah presentase 33,33%. Dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 15 orang dengan jumlah presentase 100%.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa kerja	Frekuensi	Presentase
1.	≤10	12	80.00
2	11-19	3	20.00
Jumlah		15	100%

Sumber: Hasil Data Sekunder 2022

Diperoleh bahwa jumlah responden berdasarkan masa kerja dalam penelitian terakhir masa kerja ≤ 10 sebanyak 12 orang dengan presentase 80.00%, 11-19 sebanyak 3 orang dengan persentase 20.00% Dengan jumlah keseluruhan responden yaitu 15 orang dengan jumlah presentase 100%.

Tanggapan responden terhadap variabel sikap relatif (x_1)

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data, terdapat empat poin pernyataan yang berhubungan dengan sikap relatif (x_1).

Tabel 5. Tanggapan Responden Berdasarkan Masa Kerja

NO	Indikator	Skor					Σ
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	
1.	Membeli barang-barang dengan kredit akan mengurangi daya beli	2	2	3	7	1	15
2.	Peningkatan harga barang akan mengurangi daya beli	1	6	8	0	0	15
3.	Pemegang kartu kredit dapat menghabiskan uang tanpa batas	0	3	4	7	1	15
4.	Tabungan adalah tambahan pendapatan setelah dikurangi biaya	2	5	7	1	0	15
5	Bunga akan mempengaruhi nilai masa depan tabungan	2	10	3	0	0	15
6	Membeli asuransi adalah investasi terbaik	2	9	4	0	0	15
7	Bunga tabungan melebihi deposito bunga	3	3	4	5	0	15
8	Semua jenis investasi adalah menguntungkan	2	5	5	3	0	15
9	Pentingnya Pengetahuan tentang jaminan tabungan	3	7	5	0	0	15
10	Pengetahuan tentang nilai waktu uang	6	2	7	0	0	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2022

Hal ini dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai indikator literasi keuangan tercermin dari pertanyaan 1 sampai 10.

Pertanyaan nomor 1 responden memilih pertanyaan tentang *membeli secara kredit dapat menurunkan daya beli* pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang sebanyak 2 responden yaitu 13,33% menjawab Sangat Setuju. Ada 2 (13,33%) responden yaitu menjawab Setuju. Ada 3 (20%) responden yaitu menjawab Netral. Ada 7 (46,67%) responden menjawab Tidak Setuju. Sebanyak 1 (6,67%) responden yaitu menjawab Sangat Tidak Setuju". Karena tidak semua barang yang dibeli secara kredit dapat mengurangi daya beli, karena beban daya beli suatu barang yang dibeli secara kredit sama.

Pada pertanyaan nomor 2 responden yang memilih pertanyaan mengenai peningkatan harga barang akan mengurangi daya beli pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang "sebanyak 1 responden atau 6.67 menjawab

Sangat Setuju, 1 responden atau 6,67 menjawab Sangat Setuju, 6 responden atau 40,00 menjawab setuju, 8 responden atau 53,33 menjawab netral, 0 responden atau 0,00% menjawab tidak setuju, 0 responden atau 0,00% menjawab Sangat Tidak Setuju". Karena saat barang harganya naik maka daya beli konsumen akan berkurang.

Pada pertanyaan nomor 3 responden yang memilih pertanyaan mengenai Pemegang kartu kredit dapat menghabiskan uang tanpa batas pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang "sebanyak 0 responden yaitu 0,00% menjawab sangat setuju, bahkan 3 responden yaitu 26,67% menjawab netral, sebanyak 7 responden yaitu 46,67% tidak setuju, bahkan 1 responden yaitu 6,67% sangat tidak setuju". Karena tidak saat uang disimpan di kartu kredit akan menekan pengeluaran tetapi ada juga orang yang saat menggunakan kartu kredit pengeluaran lebih banyak sesuai kebutuhan.

Pada pertanyaan nomor 4 responden yang memilih pertanyaan mengenai Tabungan adalah tambahan pendapatan setelah dikurangi biaya pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang "sebanyak 2 responden yaitu 13,13% menjawab Sangat setuju, sebanyak 5 responden yaitu 33,33% menjawab setuju, sebanyak 7 responden yaitu 46.67% menjawab Netral, sebanyak 1 responden yaitu 6.67% menjawab Tidak setuju, sebanyak 0 responden yaitu 0.00% menjawab sangat tidak setuju". Karena Tabungan adalah sisa dari kebutuhan setiap hari.

Pada pertanyaan nomor 5 responden yang memilih pertanyaan mengenai Bunga akan mempengaruhi nilai masa depan tabungan pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang "sebanyak 2 responden yaitu 13,13% menjawab sangat setuju, sebanyak 10 responden yaitu 66,67 menjawab setuju, sebanyak 3 responden yaitu 20,00% menjawab netral, sebanyak 0 responden yaitu 00,00% menjawab tidak setuju, sebanyak 0 responden yaitu 0,00% sangat tidak setuju". Karena betul saat bunga tinggi maka nilai untuk masa depan akan semakin sedikit atau semakin banyak

Pada pertanyaan nomor 6 responden yang memilih pertanyaan mengenai membeli asuransi adalah investasi terbaik pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang "sebanyak 2 responden yaitu 13.33% menjawab sangat setuju, sebanyak 9 responden yaitu 60.00% menjawab setuju, sebanyak 4 responden yaitu 26,67% menjawab netral, sebanyak 0 responden yaitu 0.00% menjawab tidak setuju, sebanyak 0 responden yaitu 0.00% menjawab sangat tidak setuju". Karena asuransi bisa menjadi salah satu investasi terbaik karena mempunyai nilai masa depan.

Pada pertanyaan nomor 7 responden yang memilih pertanyaan mengenai Bunga tabungan melebihi deposito bunga. "Sebanyak 3 responden yaitu 20.00% menjawab sangat setuju, sebanyak 3 responden yaitu 20.00 menjawab setuju, sebanyak 4 responden yaitu 26,67% menjawab netral, sebanyak 5 responden yaitu 33,33 menjawab tidak setuju, sebanyak 0 responden yaitu 0.00% menjawab sangat tidak setuju". Karena asuransi bisa menjadi salah satu investasi terbaik karena mempunyai nilai masa depan karena Biasanya bunga tabungan memang lebih besar dari deposit bunga.

Pada pertanyaan nomor 8 responden yang memilih pertanyaan mengenai semua jenis investasi adalah menguntungkan pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang "sebanyak 2 responden atau 13.33% menjawab sangat setuju,

sebanyak 5 responden atau 33.33 menjawab setuju, sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab netral, sebanyak 3 responden atau 20.00% menjawab Tidak setuju, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab sangat tidak setuju”. Karena Investasi yang legal pasti menguntungkan tinggal bagaimana orang tersebut mengelola apa yang telah mereka investasikan.

Pada pertanyaan nomor 9 responden yang memilih pertanyaan mengenai Pentingnya Pengetahuan tentang jaminan pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 3 responden atau 20.00% menjawab sangat setuju, sebanyak 7 responden atau 46.67% menjawab setuju, sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab netral, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab tidak setuju, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab sangat tidak setuju”. Karena setuju dengan adanya pengetahuan maka setiap penabung akan lebih paham dengan tabungan.

Pada pertanyaan nomor 10 responden yang memilih pertanyaan mengenai Pengetahuan tentang nilai waktu uang pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 6 responden atau 40.00% menjawab sangat setuju, sebanyak 2 responden atau 13.33% menjawab setuju, sebanyak 7 responden atau 46.67% menjawab netral, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab tidak setuju, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab sangat tidak setuju”. Karena Pengetahuan tentang nilai waktu juga penting agar kesejahteraan bertambah.

Hal menjelaskan bahwasannya indikator pertanyaan literasi keuangan yang diajukan kepada responden pelaku Usaha pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang dengan jawaban rata-rata sangat setuju artinya, responden sangat baik dalam mengelolah keuangan atau melek dalam keuangan agar pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang lebih maju lagi dalam keuangan.

Tabel 6. Pengukuran Perilaku Keuangan

NO	Indikator	Skor					
		SS	S	N	TS	STS	
		5	4	3	2	1	
1.	Membayar tagihan tepat waktu	11	3	1	0	0	15
2.	Membuat anggaran pengeluaran	8	5	2	0	0	15
3.	Mencatat pengeluaran	11	3	1	0	0	15
4.	Menyediakan anggaran pengeluaran	5	10	0	0	0	15
5	Menabung secara periodik /rutin	5	7	2	1	0	15
6	Membandingkan harga antar pengusaha sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian	5	5	4	1	0	15
7	Membuat anggaran belanja	3	11	1	0	0	15
8	Membuat anggaran belanja	6	8	1	0	0	15
9	Membuat anggaran belanja	5	9	1	0	0	15
10	Membuat catatan keuangan yang Memadai	5	9	1	0	0	15

Sumber: hasil pengolahan data tahun 2022

Diperoleh bahwa tanggapan responden mengenai Pengukuran Perilaku Keuangan pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang tercermin

dari pertanyaan 1 sampai dengan pertanyaan 10.

Pada pertanyaan nomor 1 responden yang memilih pertanyaan mengenai Membayar tagihan tepat waktu pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 11 responden atau 73.33% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 3 responden atau 20.00% menjawab Setuju, sebanyak 1 responden atau 6,67% menjawab netral, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena membayar tagihan tepat waktu merupakan perilaku keuangan yang baik

Pada pertanyaan nomor 2 responden yang memilih pertanyaan mengenai membuat anggaran pengeluaran pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 8 responden atau 53.33% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab setuju, sebanyak 2 responden atau 13.33% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena membuat anggaran pengeluaran bisa membantu mempermudah perencanaan pengeluaran

Pada pertanyaan nomor 3 responden yang memilih pertanyaan mengenai Mencatat pengeluaran pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang sebanyak 11 responden atau 73.33% menjawab Sangat Setuju, “sebanyak 3 responden atau 20% menjawab Setuju, sebanyak 1 responden atau 6.67% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena Mencatat pengeluaran juga dapat memberi kemudahan dalam keuangan

Pada pertanyaan nomor 4 responden yang memilih pertanyaan mengenai Menyediakan anggaran pengeluaran “sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 10 responden atau 66.67% menjawab Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena Penyediaan anggaran pengeluaran dapat membuat pembiayaan yang lebih terperinci.

Pada pertanyaan nomor 5 responden yang memilih pertanyaan mengenai menabung secara periodik atau rutin pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 5 responden atau 35.71% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 7 responden atau 42.86% menjawab Setuju, sebanyak 2 responden atau 14.29% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena Setuju perilaku itu sangat bagus untuk kesejahteraan.

Pada pertanyaan nomor 6 responden yang memilih pertanyaan mengenai Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab Setuju, sebanyak 4 responden atau 26.67% menjawab Netral, sebanyak 1 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena Membandingkan harga baik untuk dilakukan tetapi setiap harga yang dipatok oleh pengusaha sudah disesuaikan dengan kualitasnya.

Pada pertanyaan nomor 7 responden yang memilih pertanyaan mengenai membuat anggaran belanja pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 3 responden atau 20% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 11 responden atau 73.33% menjawab Setuju, sebanyak 1 responden atau 6.67% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena Membuat anggaran belanja sangat bermanfaat untuk melakukan pengecekan ulang terhadap pendapatan.

Pada pertanyaan nomor 8 responden yang memilih pertanyaan mengenai mencatat anggaran belanja pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 6 responden atau 40% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 8 responden atau 53.33% menjawab Setuju, sebanyak 1 responden atau 6.67% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab sangat Tidak Setuju”. Karena Membuat anggaran belanja sangat bermanfaat untuk melakukan pengecekan ulang terhadap pendapatan.

Pada pertanyaan nomor 9 responden yang memilih pertanyaan mengenai menyediakan anggaran belanja pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 9 responden atau 60% menjawab Setuju, sebanyak 1 responden atau 6.67% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena Membuat anggaran belanja sangat bermanfaat untuk melakukan pengecekan ulang terhadap pendapatan.

Pada pertanyaan nomor 10 responden yang memilih pertanyaan mengenai Membuat catatan keuangan yang memadai pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang “sebanyak 5 responden atau 33.33% menjawab Sangat Setuju, sebanyak 9 responden atau 60% menjawab Setuju, sebanyak 1 responden atau 6.67% menjawab Netral, sebanyak 0 responden atau 0% menjawab Tidak Setuju, sebanyak 0 responden atau 0.00% menjawab Sangat Tidak Setuju”. Karena Membuat catatan keuangan sangat bermanfaat untuk melakukan pengecekan ulang terhadap pendapatan.

Hal ini menjelaskan bahwa indikator pertanyaan perilaku keuangan yang diajukan kepada responden pelaku Usaha pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang dengan jawaban rata-rata Sangat Setuju artinya, responden sangat baik dalam perilaku keuangan pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang dapat dengan cepat meneliti harga pasar dan memperhitungkan nilai kualitas. Manajemen keuangan baik tagihan dibayar tepat waktu dan anggaran operator yang dibuat pada MBS (Mesran Baru Sengkang) Automotif Bridal Sengkang sangatlah pintar dalam perilaku keuangan.

Tabel 7. Analisis Statistik Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

RES	$\sum x$	$\sum Y$	X^2	Y^2	$X.Y$
1	45	50	2.025	2.500	2.250
2	35	50	1.225	2.500	1.750
3	35	50	1.225	2.500	1.750
4	45	50	2.025	2.500	2.250

5	35	49	1.225	2.401	1.715
6	31	41	961	1.681	1.271
7	35	43	1.225	1.849	1.505
8	34	43	1.156	1.849	1.462
9	30	43	900	1.849	1.290
10	31	40	961	1.600	1.240
11	38	38	1.444	1.444	1.444
12	30	37	900	1.369	1.110
13	34	36	1.156	1.296	1.224
14	30	34	900	1.156	1.020
15	31	35	961	1.225	1.085
	519	639	18.289	27.719	22.366

Sehingga dapat dihitung dengan analisis regresi untuk menguji sejauh mana Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo dengan formulasi menurut Sudjana (2005:309) sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta x$$

$$\alpha = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$\beta = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Di mana;

x = Variabel Terikat (Perilaku Keuangan)

y = Variabel bebas (literasi keuangan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

$$\alpha = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(639) (18.289) - (519) (22.366)}{5 (18.289) - (519)^2}$$

$$= \frac{17.712.441 - 9.491.991}{138.595 - 269.361}$$

$$= \frac{-8.220.450}{130.766}$$

$$= -62.86$$

$$\begin{aligned}\beta &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{5(22.366 - (519)(639))}{5(18.289) - (519)^2} \\ &= \frac{91.445 - 331.641}{138.595 - 269.361} \\ &= \frac{-240.196}{-130.766} \\ &= 1.83\end{aligned}$$

$$\text{Jadi } y = -62.86 + 1.83x$$

Berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana di atas, maka diperoleh nilai α (konstanta) sebesar -62.86 dan nilai (koefisien regresi) sebesar 1.83. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika Literasi Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun, maka Perilaku Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo naik sebesar 1.83. Ini berarti bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun akan cenderung memiliki tingkat Perilaku Keuangan yang tinggi.

Literasi keuangan juga dapat mencakup konsep yang dimulai dengan kesadaran dan pemahaman tentang produk keuangan dan konsep yang mencakup keterampilan keuangan seperti perhitungan dan keterampilan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan. Peran literasi keuangan di negara berkembang juga semakin terfokus pada peningkatan akses keuangan dan jasa keuangan. Hasil penelitian ini dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

Dari hasil perhitungan regresi sederhana maka diperoleh nilai α (konstanta) sebesar -62.86 dan nilai (koefisien regresi) sebesar 1.83. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika Literasi Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun, maka Perilaku Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo naik sebesar 1.83. Ini berarti bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun akan cenderung memiliki tingkat Perilaku Keuangan yang tinggi.

Literasi keuangan juga dapat mencakup konsep yang dimulai dengan kesadaran

dan pemahaman tentang produk keuangan dan konsep yang mencakup keterampilan keuangan seperti perhitungan dan keterampilan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan. Peran literasi keuangan di negara berkembang juga semakin terfokus pada peningkatan akses keuangan dan jasa keuangan. Hasil penelitian ini dikonfirmasi oleh penelitian yang dilakukan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu, semakin baik literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangannya.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh nilai α (konstanta) sebesar -62.86 dan nilai (koefisien regresi) sebesar 1.83. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa jika Literasi Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun, maka Perilaku Keuangan pada Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo naik sebesar 1.83. Ini berarti bahwa Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan di Mesran Baru Sengkang Kabupaten Wajo turun akan cenderung memiliki tingkat Perilaku Keuangan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Bau Salman. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Mandala Finance Kabupaten Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 49-53. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/6>
- Andi Djemma, Siardin. 2020. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sengkang: STIE Lamaddukelleng Sengkang.
- Andi Djemma, S. (2022). Analisis Efisiensi Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas pada PT Adira Finance Cabang Sengkang. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 1-7. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/3>.
- Andi Nurwana. (2022). Analisa Kinerja Keuangan pada Puskesmas Tanasitolo Kab. Wajo. *Precise Journal of Economic*, 1(1), 31-37. Diambil dari <https://jurnal.lamaddukelleng.ac.id/index.php/precise/article/view/2>.
- Anggraeni, B. D. (2016). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan*. Studi Kasus: UMKM Depok, *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.4*, No. 1, hlm: 43-50.
- Darman.N, dan Issfenti.S, (2012). *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior*. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara,
- Delyana R. Pulungan. *Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan*. Medan, h. 57.
- Dodi Ahmak Fauzi. (2016). *Cerdas Finansial*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Erwati. Neni dan Susanti. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di*

- Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Akuntansi.*
- Dwitya, A. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah.* Jurnal Siasat Bisnis Vol.20, No 1, hlm:1-13.
- Kartini Rizkiana,P, Y. (2017). *Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior.* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Volume 7, No.1, Juni 2017. e-ISSN: 2503 - 2968
- Latifiana. D. (2015). *Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM),* Artikel ilmiah.
- Lusardi, A. (2012). *Numeracy, Financial Literacy, and Financial Decision-Making. Paper presented at the Journal scholar Commons.* Otoritas Jasa Keuangan, 2016. Developing Indonesia Financial Literacy Index. Diakses pada tanggal 22 Februari 2022.
- Ramadhianisa.A (2017). *Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Karyawan PT Telkom.* Jurnal Manajemen.
- Yushita, A.N, (2017). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.* Jurnal Nominal Vol.6,No.1. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, D.A, (2016). *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang).* Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol.01,No.02